

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Masa globalisasi sekarang ini membuat teknologi berkembang sangat cepat, Kini media cetak atau elektronik telah hadir sebagai sarana komunikasi yang berada sangat dekat dengan masyarakat luas. Dengan begitu membuat informasi, berita dan pesan dakwah dapat diterima oleh masyarakat dalam sekejap. Internet adalah sarana paling lengkap dan efisien, semua jenis informasi dapat kita peroleh dengan praktis dan tanpa biaya, berkomunikasi dapat kita lakukan dimanapun dan kapanpun menggunakan internet. Saat ini, internet bukan hanya dikenal sebagai media penghubung pesan antara individu. Internet memiliki fungsi yang jauh lebih luas daripada itu. Sebagai contoh, internet dapat menjadi ruang ekspresi, perpustakaan, bioskop, tempat rekreasi, komunitas, dan juga ruang untuk ekspresi keagamaan. Menurut Alwan<sup>1</sup>, internet adalah sebuah alat yang membentuk seperangkat jaringan dengan sistem komunikasi bersifat global sehingga mengaitkan semua jaringan komputer di dunia memudahkan segala informasi untuk didapatkan.<sup>2</sup> Dimasa sekarang ini semua hal saling memprioritaskan internet sebagai jalan berkembang, siapa yang tidak berhasil menyesuaikan diri dengan kemajuan internet ini maka akan tertinggal.

---

<sup>1</sup> Alwan Wibawanto, "Penggunaan Internet dalam Perpustakaan," *Pustakaloka* 10, No. 2 (2018): 191–203.

<sup>2</sup> A. Wibawanto, Penggunaan Internet dalam Perpustakaan. *Pustakaloka*. 10, 191 (2018).

Oleh karena itu lahirlah berbagai alternatif dalam melakukan kegiatan komunikasi serta berbagi informasi, alternative ini kita kenal sebagai media online.

Media online merupakan tempat atau wadah berkomunikasi secara online yang mencakup semua situs website, aplikasi dan platform digital yang hanya bisa diakses dengan internet. Media online dapat menggantikan cara tradisional dalam menyebarkan pesan, karena media online memiliki fleksibilitas dan dapat berinteraksi tanpa batasan geografis maupun waktu selama terhubung dengan internet media online dapat diakses dengan mudah dan efektif. Berkat media online seluruh manusia di dunia dapat mengetahui juga menelusuri informasi nasional hingga internasional sekalipun. Semua hal tersebut dapat diakses dalam sekejap dan mudah tanpa memerlukan biaya yang tinggi. Media *online* memberikan banyak peluang dalam berkomunikasi, sehingga mampu melewati batasan ruang dan waktu. Begitu banyak manfaat media *online* ini terhadap masyarakat, terutama sebagai penyedia informasi.

Dengan hadirnya media *online* ini melahirkan banyak sekali peluang yang ditawarkan dalam melakukan berbagai hal, salah satunya mencari informasi. Bagi mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Antasari Banjarmasin, mencari informasi yang berkualitas sangatlah penting, guna dipelajari dan didakwahkan kepada masyarakat sekitar. Informasi yang dibutuhkan jelas harus jauh dari kata *hoax* serta melanggar syariat islam. Maka dari itu media *online* sangat membantu dalam merealisasikan kewajiban umat muslim yaitu, berdakwah. Mahasiswa harus bisa memanfaatkan keuntungan ini dan menyikapi hal tersebut,

kita dapat mengambil langkah yang tepat dengan semakin aktif dalam menyebarkan nilai-nilai Islami melalui pemanfaatan media-media yang ada. Media *online* sebagai penyedia informasi pesan dakwah. Dan membagikannya ke media sosial baik itu melalui sosial media seperti Instagram, Twitter, Tik-Tok, Facebook, Youtube dan *platform digital* lainnya.

Terdapat banyak anjuran dan perintah bagi kita untuk menyampaikan maupun menyeru orang-orang pada kebaikan. Kegiatan ini memberi banyak keuntungan bagi umat islam, karena dalam islam pun Nabi Muhammad SAW bersabda untuk berdakwah walau seayat, seperti yang dijelaskan oleh Nabi dalam hadis berikut ini; *Dari Abdullah bin Amr bin Al Ash radhiallahu anhuma, bahwasanya Nabi ﷺ bersabda : Sampaikan dariku walaupun satu ayat, dan sampaikan kisah tentang Bani Israil dan itu tidak mengapa. Dan barangsiapa yang berdusta atasku dengan menyengaja, maka tempat duduknya adalah di neraka.* (HR Bukhari). Namun patut kita ketahui dengan adanya hadis ini bukan berarti nabi memerintahkan umatnya untuk segera berdakwah walau dengan modal satu ayat. Melainkan kita harus lebih teliti saat menyampaikan informasi atau pesan dakwah, apalagi yang berlandaskan sabda Nabi Muhammad SAW.

Hadis tadi memperkuat pentingnya mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam dalam mencari informasi sebelum di dakwahkan kepada masyarakat, bahkan Nabi memberi peringatan tentang kursi yang terbuat dari api neraka kepada mereka yang berbohong atau menyelewengkan pesan yang dilandaskan kepada

Nabi SAW. Hadirnya internet mempermudah pola penyampaian pesan dan sumber pesan tersebut, namun tak dapat kita pungkiri, dalam media *online* yang luas ini tak hanya informasi yang sangat bermanfaat bagi masyarakat namun juga banyak terdapat berita serta informasi palsu atau *hoax* yang bertebaran luas di internet, Banyaknya berita *hoax* bertebaran di internet akhir-akhir ini bukan suatu hal yang mengagetkan. Bahkan dalam sejarah Islam, hal-hal berbau fitnah, serta informasi palsu beberapa kali terjadi sejak zaman Nabi Muhammad SAW hingga kepemimpinan setelah wafatnya beliau. Salah satunya, berita *hoax* yang menimpa salah satu istri beliau, Aisyah *Radliyallahu Anha* difitnah berselingkuh dengan seorang sahabat Nabi, yaitu Shafwan bin Mu'aththal Dalam perjalanan mereka kembali dari perang dengan Bani Mushtaliq pada bulan Sya'ban 5H.<sup>3</sup>

Contoh sebelumnya menjadi bukti betapa besarnya tantangan dalam berdakwah dan menyeru menuju kebaikan. Maka dari itu dengan banyaknya berita *hoax* di sekitar masyarakat luas serta besarnya tantangan berdakwah di era yang kaya akan informasi seperti sekarang, mendorong Pondok Pesantren Hidayatullah sadar mengenai pentingnya meminimalisir berita *hoax* serta mengoptimalkan penggunaan media *online* sebagai sumber informasi. Sehingga Pondok Pesantren Hidayatullah memanfaatkan media internet sebagai terobosan baru untuk meminimalisir berita palsu *hoax*, dengan membuat portal atau situs berita bermuatan Islami yaitu, Hidayatullah.com. *Website* Hidayatullah berasal dari

---

<sup>3</sup> T. Alisyahbana, Hoax dalam Perspektif Islam. *EL-Ghiroh*. 17, (2019) 109.

majalah yang dikenal sebagai "Suara Hidayatullah", yang mulai terbit pada tahun 1984. Majalah tersebut merupakan salah satu media cetak yang berfokus pada dakwah Islam dan masih tetap dicetak hingga saat ini. Seiring dengan permintaan dari para pelanggan langganan, pada bulan Januari 1996, seiring dengan perkembangan internet di Indonesia, "Suara Hidayatullah" meluaskan jangkauan dakwahnya dengan mendirikan sebuah situs web yang berbasis *online*. Kantor pusat situs web ini terletak di Surabaya, Jawa Timur. Hidayatullah.com adalah portal berita Islam yang memiliki moto 'Mengabarkan Kebenaran'. Portal ini didirikan pada tahun 1996 dan dikelola oleh PT Lentera Jaya Abadi (LJA), yang juga menerbitkan Majalah Suara Hidayatullah.<sup>4</sup>

Penelitian sebelumnya tentang *website* Hidayatullah.com telah dilakukan oleh Muftiari Fadli terkait metode dakwah, oleh M. Zidni Nafi tentang wacana gerakan hijrah, namun dari penelitian tersebut belum ditemukan meneliti tentang citra Hidayatullah.com, maka dari itu peneliti tertarik meneliti tentang **“Citra Website Hidayatullah.Com Sebagai Media Informasi Bagi Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin”**.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan penjelasan di latar belakang peneliti sebelumnya, berikut rumusan masalah dalam penelitian peneliti :

---

<sup>4</sup> M. Zidni Nafi', "Wacana Gerakan Hijrah Di Website Keislaman Indonesia (studi Kasus Islami.co, Ibtimes.id Dan Hidayatullah.com)" (Tesis, Jakarta, Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022), 53, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/71309>.

1. Bagaimana Citra *Website* Hidayatullah.com Sebagai Media Informasi Bagi Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin?

### C. Tujuan Penelitian

Melihat pada rumusan masalah peneliti diatas, berikut tujuan penelitian ini :

1. Untuk mengetahui bagaimana Citra *Website* Hidayatullah.com Sebagai Media Informasi Bagi Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

### D. Signifikansi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- Peneliti berharap dari penelitian ini dapat menjadi kajian pembelajaran dalam meneliti media *online* sebagai penyedia informasi bagi mahasiswa.
- Serta berguna bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, khususnya bagi mahasiswa dan mahasiswi di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Dalam pengembangan kajian tentang penelitian *website* Hidayatullah.com

2. Manfaat Praktis

Peneliti berharap hasil penelitian ini nantinya dapat menjadi salah satu sumber informasi masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta wawasan terkait *website* Hidayatullah.com.

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan sebagai deskripsi dari variabel-variabel yang akan peneliti teliti. Variabel yang akan diteliti dijelaskan lebih terperinci sehingga penelitian ini terarah. Definisi operasional digunakan untuk mempermudah peneliti dalam pengumpulan data juga memberi batasan ruang lingkup variabel penelitian.

### 1. Citra

Pengertian citra menurut Kotler “*We use the term “image” to represent the sum of beliefs, attitudes, and impressions that a person or group has of an object.*”(Kami menggunakan istilah “citra” untuk mewakili keseluruhan keyakinan, sikap, dan kesan yang seseorang atau sekelompok orang mempunyai suatu benda.)<sup>5</sup>

Definisi citra sendiri bersifat *intangibile* yaitu aset yang tidak memiliki wujud atau bentuk fisik, namun wujudnya dapat dirasakan dari kesadaran, penerimaan, hasil penilaian, juga pengertian, semacam rasa hormat dari masyarakat sekelilingnya atau masyarakat luas terhadap perusahaan tersebut sebagai sebuah badan usaha yang dapat dipercaya, profesional dan dapat diandalkan dalam pemberian pelayanan yang baik.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Howard Barich dan Philip Kotler, “A Framework for Marketing Image Management,” *MIT Sloan Management Review* 32, no. 2 (1991): 94.

<sup>6</sup>Yosua Jefri Apriananta dan Lina Sinatra Wijaya, “Penggunaan website dan media sosial dalam membangun citra positif perguruan tinggi,” *KOMUNIKATIF: Jurnal Ilmiah Komunikasi* 7, no. 2 (2018): 187–209.

Dari beberapa definisi sebelumnya, citra secara umum adalah sebuah gagasan, pendapat, penilaian, dan pengetahuan masyarakat terhadap suatu organisasi perusahaan. Citra sendiri terbagi menjadi 2 sudut pandang, yaitu positif dan negatif. Kedua sudut pandang ini dapat kita amati dari perilaku masyarakat sekitar dalam menyikapi suatu lembaga, organisasi, dan perusahaan. Dalam hal ini citra yang kita maksud adalah pendapat serta penilaian mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin terhadap *website* Hidayatullah.com.

## 2. Website Hidayatullah.com

*Website* atau situs dipahami sebagai kumpulan halaman yang memberikan informasi baik bentuk data teks, data gambar diam, data gambar gerak, suara, video, data animasi dan gabungan semua yang bersifat statis maupun dinamis, membentuk serangkaian yang saling terikat dan masing-masing dapat dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman.<sup>7</sup> *Website* adalah bagian dari internet, sistem yang dibuat oleh manusia untuk mempermudah kegiatan manusia. Sekarang internet merupakan sumber pencarian paling efisien dengan alat pencari atau *search engine*<sup>8</sup> melalui jaringan internet kemudian akan tampil halaman-halaman *website* beserta informasi yang dibutuhkan. Salah satu *website* yang kita maksud disini yaitu Hidayatullah.com.

---

<sup>7</sup>Wendy Andriyan, Sarwan Septiawan Septiawan, dan Annisa Aulya, "Perancangan Website sebagai Media Informasi dan Peningkatan Citra Pada SMK Dewi Sartika Tangerang," *Jurnal Teknologi Terpadu* 6, no. 2 (2020): 79–88.

<sup>8</sup>*Search engine*, yaitu mesin pencari. Sebuah sistem software yang tersimpan dalam layanan World Wide Web (WWW).



Hidayatullah.com adalah sebuah platform berita yang meliputi berita nasional dan internasional dengan moto "Mengabarkan Kebenaran". Hidayatullah.com menyediakan beragam jenis berita seperti berita nasional, internasional, *cover story*, wawancara narasumber, kesehatan, sudut pandang, dan topik lainnya.<sup>9</sup> Hidayatullah.com adalah sebuah situs web yang merupakan bagian dari platform media Islami daring. Diluncurkan pada tahun 1996, Hidayatullah.com dikelola oleh PT Lentera Jaya Abadi (LJA) dan telah terdaftar resmi di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Hidayatullah.com merupakan perluasan dari majalah Hidayatullah yang juga dikelola oleh PT Lentera Jaya Abadi, sebuah perusahaan yang dimiliki oleh ormas Hidayatullah. Dalam mengakui pentingnya peran dakwah melalui media massa, majalah Hidayatullah terus berkembang seiring waktu dan memperluas cakupannya melalui portal berita daring ini.

### **3. Media Informasi**

Media informasi dipahami sebagai tempat dimana semua informasi yang dibutuhkan tersedia dan dapat diakses dengan mudah. Media informasi ini sangat berkaitan erat dengan kehadiran internet, dimana Internet sekarang ini memiliki peranan penting dalam menjadi sumber informasi, karena dalam internet terdapat mesin pencari yang disebut *search engine*. Semua jenis informasi yang berkaitan

---

<sup>9</sup>Meta Fauziana Lestari, "Analisis Framing Berita Kasus Pelecehan Seksual Di Jakarta International School Pada Hidayatullah.Com Dan Detik.Com" (skripsi, Ponorogo, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2014), <http://lib.umpo.ac.id>.

dengan sumber informasi tersebut masih belum bisa diketahui, dengan menggunakan *search engine* semua informasi yang kita inginkan akan muncul. Hanya dengan mengetik kata kuncinya, *search engine* akan menampilkan situs-situs *website* yang menjelaskan informasi yang kita cari.<sup>10</sup> Dilihat dari banyaknya informasi yang dapat kita temukan di internet ini menjadikan kita harus lebih bijak dalam memilih serta memahami suatu informasi yang didapat. agar terhindar dari banyaknya berita atau informasi palsu dan mengandung unsur hoax. Sumber informasi ini memiliki banyak jenis informasi yang beragam, namun dalam penelitian ini peneliti ingin meneliti tentang informasi keagamaan yang terdapat di *website* Hidayatullah.com.

#### 4. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan sebutan bagi seseorang yang sedang menempuh pendidikan di universitas, sekolah tinggi, hingga akademi. Sebutan ini dianggap sebagai status tertinggi seseorang dan dipandang sebagai seorang intelek yang membawa harapan untuk menjadi agen perubahan bagi negara dan bangsa. Secara umum mahasiswa diharap bisa menjadi *role model*<sup>11</sup> bagi masyarakat sekitar berdasarkan pengetahuannya. Mahasiswa dapat dengan mudah mengubah paradigma yang berkembang di suatu kelompok masyarakat dengan ide gagasan dan pemikiran cerdas seorang mahasiswa, tentunya dengan tujuan agar

---

<sup>10</sup> Danial Rahman, "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Informasi," *Maktabatun: Jurnal Perpustakaan dan Informasi* 1, no. 1 (2021): 9–14.

<sup>11</sup> Seseorang yang menjadi suri tauladan baik dan dicontoh oleh orang-orang sekitar

paradigma tersebut menjadi terarah sesuai kepentingan bersama. Dapat kita ambil contoh peran mahasiswa dalam melengserkan kepemimpinan Soeharto, kejadian ini terjadi pada masa orde baru tahun 1997, dimana saat itu Indonesia dilanda krisis moneter hebat dan menjadi masalah ekonomi serius, sehingga sebanyak 15.000 mahasiswa menuntut pengunduran diri presiden Soeharto.

Terdapat 4 peran mahasiswa yang menjadi harapan di tengah-tengah masyarakat, yaitu peran sebagai *agent of change*, *social control*, *iron stock*, dan *moral face*. Mahasiswa harus menjadi garda terdepan dalam membawa perubahan positif bagi bangsa ini. Kemudian mahasiswa bisa menjadi panutan dalam masyarakat dan memiliki kepedulian yang tinggi terhadap permasalahan sosial. Mahasiswa harus menjadi sosok yang tangguh guna merealisasikan harapan bangsa ini selain itu wajib bagi mahasiswa memiliki akhlak dan budi pekerti yang baik.<sup>12</sup> Mahasiswa disini mengarah kepada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu dibuat dengan harapan menghindari plagiat dan kesamaan dengan karya tulis yang sudah ada sebelumnya. Juga sebagai bahan masukan terhadap penelitian peneliti sendiri, peneliti mengambil beberapa skripsi yang ada relevansinya dengan penelitian yang peneliti teliti. Berikut peneliti

---

<sup>12</sup>Habib Cahyono, "Peran mahasiswa di Masyarakat," *De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Setiabudhi* 1, no. 1 (2019): 32–41.

menampilkan beberapa skripsi yang ada perbedaannya dan kaitannya dengan tema di atas.

Skripsi pertama oleh Muftiari Fadli.<sup>13</sup> Penelitian ini peneliti jadikan tinjauan guna menambah referensi tentang *website* Hidayatullah.com beserta ruang lingkungannya. Persamaan penelitian Fadli dengan peneliti terletak pada subjek yang sama yaitu media *online* Hidayatullah.com. Dan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan jenis penelitian yang sama yaitu Library Research. Penelitian ini mencari tau metode dakwah apa yang digunakan oleh Hidayatullah.com, yaitu metode mauidzatul hasanah. Metode mauidzatul hasanah terdiri dari nasihat, bimbingan, kisah-kisah, kabar gembira, peringatan dan wasiat yang disampaikan dengan lemah lembut sehingga dapat mengambil hati mad'u untuk berbuat baik. Perbedaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian peneliti terdapat pada objek penelitian, dimana peneliti meneliti bagaimana citra *website* Hidayatullah.com sebagai sumber informasi bagi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

Skripsi kedua oleh Winda Rahma Sari.<sup>14</sup> Penelitian ini peneliti jadikan tinjauan karena menambah referensi terkait citra suatu organisasi. Adapun persamaan pada skripsi yang ditulis Winda dengan skripsi peneliti terletak pada teori dan metodologi penelitian, yaitu teori citra menurut Frank Jefkins dan

---

<sup>13</sup>Muftiari Fadli, "Metode Dakwah Online Majalah Hidayatullah" (Skripsi, Semarang, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019).

<sup>14</sup>Winda Rahma Sari, "Strategi Public Relation Dalam Membangun Citra Lembaga Pada Badan Wakaf Al-Qur'an" (Skripsi, Jakarta, Universitas Islam Negeri Jakarta, 2018).

metode dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah strategi public relation Badan Wakaf Al-Qur'an dalam menumbuhkan kepercayaan masyarakat untuk tertarik menjadi wakif, sehingga dana untuk pembaharuan project selalu terpenuhi dalam kurun waktu yang cepat. Maka berdasarkan teori citra Frank Jefkins Badan Wakaf Al-qur'an telah berhasil membangun citra baik, terbukti dengan banyaknya project yang bisa direalisasikan. Perbedaan penelitian Winda dengan peneliti terletak pada subjek serta objek penelitian, dimana yang peneliti teliti berjudul "Citra *Website* Hidayatullah.Com Sebagai Media Informasi Bagi Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin".

Skripsi ketiga oleh Maryam Ulfa.<sup>15</sup> Penelitian beliau peneliti jadikan rujukan karena sama sama membahas tentang citra suatu lembaga yaitu pada salah satu Pondok Pesantren Modern sedangkan penelitian peneliti pada *website* Hidayatullah.com. Persamaan yang terdapat pada penelitian Maryam Ulfa dan peneliti yaitu dalam jenis, metode penelitian dan pengumpulan data, dimana sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian beliau adalah, *website* menjadi wadah informasi profil pesantren dan memudahkan pengurus pesantren dalam menyampaikan pesan, informasi, juga berita terkait pesantren. Selain itu *website* juga berhasil menjadi jembatan penghubung antara visitor yang ingin mencari informasi terkait pesantren

---

<sup>15</sup> Maryam Ulfa, "Peran Website Dalam Meningkatkan Citra Lembaga (Studi Deskriptif pada Website [ponpesmuhammadiyahkwalamadulangkat.sch.id](http://ponpesmuhammadiyahkwalamadulangkat.sch.id))" (Skripsi, Medan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2016), <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/13720>.

sehingga tertarik dan yakin untuk mendaftarkan anak mereka bersekolah di pesantren tersebut. Adapun perbedaan kedua penelitian ini dapat dilihat dari perbedaan dalam objek penelitian, peneliti meneliti website Hidayatullah.com sedangkan Maryam Ulfa meneliti website Ponpes Muhammadiyah Kwalamadulangkat. Dan dalam rumusan masalah, pada penelitian Maryam Ulfa beliau meneliti peran suatu *website* dalam membangun citra lembaga. Sedangkan penelitian peneliti sendiri meneliti tentang citra suatu *website* berita atau informasi sebagai sumber informasi bagi mahasiswa juga terdapat perbedaan dalam objek penelitian, peneliti meneliti *website* Hidayatullah.com sedangkan Maryam Ulfa meneliti *website* Ponpes Muhammadiyah Kwalamadulangkat.

#### **G. Sistematika penelitian**

Kajian ini akan disusun menjadi lima bab pembahasan yang masing-masing bab mempunyai sistematika tersendiri. Struktur penulisan yang harus diikuti adalah sebagai berikut:

Pada Bab I, peneliti akan menyajikan pendahuluan, yang berfungsi sebagai pembukaan sebelum mendalami pokok permasalahan. Pendahuluan penelitian ini akan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, makna penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian, dan prosedur penulisan.

Pada bab II, akan membahas hal-hal yang menjadi landasan teori, yaitu teori citra Frank Jefkins. Peneliti juga akan menguraikan definisi citra, *website*,

Hidayatullah.com, media informasi, dan mahasiswa.

Bab III digunakan oleh peneliti untuk menjelaskan metode penelitian yang dipilih, termasuk langkah-langkah yang mencakup jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan periode penelitian, serta subjek dan objek penelitian. Selain itu, berbagai teknik pengumpulan data penelitian akan dijelaskan. Oleh karena itu, dalam bab ini, sumber data lapangan akan dianggap sebagai bukti yang andal.

Bab IV mencakup hasil dan pembahasan, berisikan tentang penyajian data yang didapat dari wawancara, dan penjelasan yang lebih padat ditarik dari data wawancara.

Kemudian ada bab V yaitu penutup, pada bab ini peneliti menyajikan kesimpulan daripada penelitian ini.